

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan komoditas yang banyak ditanakkan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani. Ayam broiler memiliki kualitas gen yang baik dalam mengubah pakan yang dikonsumsi menjadi daging (Manurung 2011). Pertambahan bobot yang cepat pada ayam broiler tidak diimbangi dengan ketahanan terhadap suatu penyakit. Menurut Rahmanto (2012) ayam broiler memiliki karakteristik yang relatif lebih peka terhadap suatu penyakit. Penyakit yang diderita bisa saja menyebabkan kematian dan turunnya produktifitas pada ayam.

*Colibacillosis* merupakan salah satu penyakit yang sering menyerang ayam. Penyakit ini dapat menyebabkan turunnya produktifitas dan meningkatnya angka deplesi pada peternakan ayam. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* dan dapat menular antara ayam yang sakit dan ayam yang sehat. Penyakit ini merupakan penyumbang penyebab kematian yang tinggi, sebanyak 22.5% dari total kematian yang terjadi (Wiedosari dan Wahyuwardani 2015). Penyakit *Colibacillosis* merupakan penyakit yang sering berkomplikasi dengan penyakit *Infectious Bursal Disease* (IBD), *Newcastle disease* (ND), *Chronic Respiratory Disease* (CRD), dan *Salmonella Pullorum* (Abdul 2019).

Penurunan produktifitas dan meningkatnya angka deplesi pastinya akan sangat merugikan bagi peternak. Pemeliharaan yang baik dengan peningkatan status kesehatan pada ayam diharapkan dapat meminimalisir terjadinya *Colibacillosis* pada ayam. Peningkatan status kesehatan dan pencegahan terhadap suatu penyakit penting dilakukan untuk menghindari kerugian akibat menurunnya produktifitas pada ternak.

## 1.2 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapangan kali ini adalah untuk menguraikan Penerapan Ilmiah Medis Veteriner dalam Menekan Kejadian *Colibacillosis* pada ayam broiler PT QL Trimitra Buniayu Cianjur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.